



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



RINGKASAN BERITA HARI INI



Kapolresta Sidoarjo Kombrigpol Kusumo Wahyu Bintoro But membersihkan sampah dan eseng konong dalam kerja bakti di Sungai Penatarsewu.



Dengan menanti penuh para personel polisi penuh semangat menyingkarkan tumpukan sampah terutama di aliran sungai.

REMBUK STUNTING : Sekretaris Desa Wonokalang, Arifun Nur mewakili Kades, Sujarwoto memimpin Musyawarah Desa Dalam Rangka Rembuk Stunting. (par)



Wanita Desa Wonokalang Giat Cegah Stunting

Sidoarjo, Memo X
Melalui musyawarah, para wanita Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu, berembuk mengusulkan programnya kepada Pemerintah Desa Wonokalang guna mencegah stunting pada balita, Kamis (13/7/2023). Tak kurang dari tiga puluh orang terbagi menjadi 3 kelompok untuk mengusulkan program dan kebutuhan guna mendukung kegiatannya dalam upaya mencegah stunting. Tiga kelompok tersebut menyelenggarakan kegiatan warga yang terkait dengan Posyandu, Paud, dan masyarakat umum.

Kader kesehatan desa adalah ujung tombaknya. Bidan desa, Murniah menyatakannya mereka para kader bersentuhan langsung dengan warga. "Mereka para kader kesehatan adalah ujung tombaknya jadi mereka yang mengusulkan program maupun kebutuhan penunjang untuk diusulkan ke desa. Kami berharap desa dapat merealisasikan agar pencegahan stunting dapat optimal dan berhasil," harapnya.

Selama ini Desa Wonokalang tidak termasuk daerah Lokus (lokasi fokus) stunting. Dari 200 anak balita yang ada di Wonokalang hanya 10 anak yang kategori stunting, dan semuanya sudah pada masa pemulihan yang baik.

Sementara pendamping pencegahan stunting dari kecamatan Wonoayu, Rina menyatakan bahwa pencegahan stunting bukan hanya tanggungjawab kader kesehatan, melainkan tanggungjawab semua pihak. "Pencegahan stunting menjadi tanggung jawab semua pihak dari pemerintah desa, dinas kesehatan, orang tua, masyarakat, bahkan para calon pengantin. Infinya semua harus menjaga kesehatan anak sejak di dalam kandungan sampai usai balita. Untuk para wanita muda maupun para ibu dengan makan makanan bergizi akan membantu pencegahan stunting," tutupnya.

Sekretaris Desa Wonokalang, Arifun Nur mewakili Kepala Desa Sujarwoto saat membuka acara tersebut menyatakan kesanggupannya untuk mengakomodir usulan para kader kesehatan dan ibu dalam upaya pencegahan stunting. "Demikian kesejahteraan warga, kami akan berupaya mengakomodir usulan dan program para ibu dalam pencegahan stunting, dan bersama para lembaga pemerintahan desa, akan kami musyawarahkan untuk di realisasikan," ujarnya. (par/dar)

Polresta Sidoarjo Bersama Forkopimcam Tanggalkan Kerja Bakti di Desa Penatarsewu

Sidoarjo, Memorandum
Polresta Sidoarjo bersama Forkopimcam Tanggulangan menggelar kerja bakti di Sungai Penatarsewu, Kamis (13/7) pagi. Usai melaksanakan kegiatan itu, polresta baring bering mengimprovisasi pembungkusan sampah ke warga setempat.

Polresta Sidoarjo Kombrigpol Kusumo Wahyu Bintoro But membersihkan sampah dan eseng konong dalam kerja bakti di Sungai Penatarsewu. Dengan menanti penuh para personel polisi penuh semangat menyingkarkan tumpukan sampah terutama di aliran sungai.

Kapolresta Turun Langsung ke Lokasi
POLISI, TNI, forkopimcam, para komandani dan warga gotong royong melaksanakan kerja bakti di Sungai Penatarsewu, Tanggulangan, Sidoarjo, Kamis (13/7). Kegiatan beranekaragam tersebut dilaksanakan untuk membersihkan aliran sungai sebagai upaya pelestarian lingkungan dan mencegah banjir. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kombrigpol Kusumo Wahyu Bintoro But dan Komandan Tanggulangan beserta anasirnya. "Maksud kami kerja bakti bersama itu diharapkan dapat mengedukasi dan memotivasi warga untuk senantiasa peduli, dan menjaga terhadap kondisi lingkungan masing-masing demi keamanan dan kenyamanan yang dapat dirasakan bersama."

Kebut Pasang U-Ditch Proyek Jalan Beton Desa Tropodo Waru Target Rampung On Time

Sidoarjo, Pojok Kiri
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus fokus kebut memperbaiki infrastruktur beberapa ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo, Rabu, (12/7/2023). Diantaranya, betonisasi Jalan Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru dan Jalan Desa penghubung Desa Geluran Kecamatan Taman - Desa Suko Kecamatan Sukodono.



Pemasangan U-Ditch desa Tropodo Waru.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan dua jalan tersebut merupakan jalan utama yang di lewat masyarakat dan kondisi yang memiliki peran penting dalam menghubungkan masyarakat lokal dengan pusat-pusat ekonomi dan sosial di sekitarnya.

"Dengan betonisasi jalan ini, kami berharap akan terjadi peningkatan signifikan dalam kemudahan transportasi, mengurai kemacetan, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut," tutup Gus Muhdlor.

Kepala Dinas PU Bina Marga Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan progres betonisasi untuk Jalan Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru dengan panjang 930 meter dan lebar 4 meter ini sudah memasuki tahap pemasangan U-Ditch (drainase jalan kanan-kiri) sepanjang 140 meter. Selain drainase, bulan Juli ini ditargetkan sudah mulai dilakukan pengecoran lapisan pondasi bawah.

"Pemasangan drainase ini untuk menampung air hujan serta mencegah erosi jalan agar tidak cepat rusak karena

Terapkan Jemput Bola, Tingkatkan Pendapatan PBB

KOTA-Untuk menggenjot pendapatan dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo mengamb langkah inovatif dengan menerapkan program jemput bola. Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono mengungkapkan bahwa program tersebut bertujuan untuk memudahkan warga. Caranya dengan melakukan pembayaran PBB di kantor desa atau kelurahan secara bersama-sama.



DEKAT: Petugas pajak dari BPPD ketika melayani masyarakat Desa Candi Pari, Kecamatan Porong.

Dalam program jemput bola, tim BPPD Sidoarjo aktif mengunjungi desa-desa dan kelurahan. Hingga saat ini, beberapa lokasi sudah mencaup seluruh wilayah di Sidoarjo," ujarnya.

Dengan adanya program jemput bola, warga tidak perlu lagi repot-repot datang ke kantor BPPD untuk membayar PBB. Mereka dapat membayar

134 miliar. Meskipun jumlah itu belum mencapai target awal sebesar Rp 267 miliar, namun langkah-langkah inovatif yang diambil oleh BPPD Sidoarjo memberikan harapan untuk mencapai atau bahkan melampaui target tersebut. (ns)

Bawa Pulang 24 Emas dari Fornas VII

Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Sidoarjo telah mencatatkan prestasi gemilang dalam ajang Festival Olahraga Rekreasi Nasional (Fornas) VII. Dalam event yang digelar di Bandung dan sekitarnya pada 2 hingga 9 Juli 2023 tersebut, KORMI Sidoarjo sukses membawa pulang 24 medali emas, 12 perak, dan 13 perunggu.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo
Olahraga di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporpar) Sidoarjo Umi Salsama mengungkapkan kebanggaannya atas pencapaian KORMI Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo turut berpartisipasi dalam berbagai cabang olahraga nasional. Tak hanya itu, olahraga petualangan dan tantangan, olahraga



BANGGA: Analla Kebijakan Olahraga Disporpar Sidoarjo Umi Salsami (tengah) bersama para juara lomba senam Kebugaran Lansia Pranata Indonesia (KLPI) dalam Fornas VII.

perak, dan 13 perunggu melalui 17 induk olahraga (ingora) yang beragam. Antara lain senam jantung, senam asma, BMX, senam

reasi, serta berbagai olahraga tradisional. "Sidoarjo selalu menyumbangkan medali terbanyak" • Ke Halaman 10

Pembangunan Flyover Aloha Sudah 54,6 Persen

Sidoarjo, Pojok Kiri
Proses pembangunan flyover Aloha atau jalan layang di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo terus dipercepat. Saat ini, progres pembangunan flyover tersebut telah mencapai 54,6 persen. Tahap awal pembangunan flyover telah selesai dengan penyelesaian seluruh pier head atau kepala pilar sebagai penyangga jalan layang.



Surabaya.

Selain itu, pemasangan balok girder di flyover B akan digunakan untuk jalur Juanda-

siapan untuk memasang balok Girder. "Akan ada pemasangan balok girder yang rencananya dimulai pekan depan," kata Aris.

Proses pemasangan balok girder tersebut akan mengikuti urutan di flyover A terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan di flyover B. Tahap terakhir akan dilakukan pemasangan balok Girder di atas jalan rel Kereta Api, baik di flyover A maupun flyover B.

Menurut Aris, pemasangan balok girder di atas perlintasan rel KA akan dilakukan pada malam hari. Sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh pihak Kereta Api Indonesia (KAI). Mulai pukul 23.30 hingga pukul 03.30. Mengikuti jadwal kereta dari KAI.

Pembangunan flyover Aloha sendiri menggunakan skema multi years contract dengan anggaran sekitar Rp 350 miliar. Mega proyek flyover Aloha tersebut ditargetkan akan selesai pada April 2024 mendatang. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

WABUP SUBANDI SERAHKAN TANDA JASA KE EKS PERANGKAT DESA BESUKI BERSAMA ROZIK ANGGOTA DEWAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Wakil Bupati Sidoarjo H.Subandi SH secara simbolis menyerahkan Tanda Jasa ke eks BPD dan Perangkat Desa Besuki yang sudah tenggelam oleh dampak lumpur Lapindo di Pendopo Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Menyusul telah disahkan legalitas Perda penggabungan desa tersebut, Rabu. (12/7/ 2023).

Hadir dalam acara tersebut Wakil Bupati Sidoarjo H.Subandi SH, anggota DPRD FPKB Haji Muhamad Rojik, Camat Jabon Dedik Irwanto S.Sos, Kapolsek Jabon AKP Sumarsono disambut penuh antusias oleh tuan rumah Kepala desa Dukuhsari Ihwan Widodo S.E. Kepala desa Dukuhsari.

Kades Dukuhsari Ihwan Widodo dalam kata sambutannya mengucapkan 'sugeng rawuh' untuk semua yang hadir di Desa Dukuhsari.

sari saat acara penyerahan tanda jasa untuk BPD dan Staf desa Besuki yang berjumlah 13 orang yang saat ini telah purna tugas.

"Kami ucapkan selamat datang juga selamat bergabung di Desa Dukuhsari dan kami juga mengapresiasi penyerahan Desa Besuki yang terdampak lumpur lapindo bergabung di desa Dukuhsari," ujarnya.

Senada hal tersebut, H. Muhamad Rojik, Anggota DPRD FPKB Kabupaten Sidoarjo yang hadir di acara tersebut, juga menyampaikan apresiasi serta penghargaan yang setinggi tingginya atas pengabdian para anggota BPD dan staf ex desa Besuki yang telah purna tugas serta apresiasi atas proses penggabungan desa Besuki ke desa Dukuhsari bisa berjalan dengan sukses sehingga dalam menjalankan tugas melayani masyarakat sudah

bisa bekerja secara normal lagi. Memang pembentukan Perda penggabungan Desa tidak semuda membalikkan tangan, saya tergabung dalam panitia itu dan Alhamdulillah semua dapat terselesaikan dengan baik.

Demikian juga secara keseluruhan demi mensejahterakan warga desa H.Rojik telah mengakomodir keinginan warga melalui Pokir dewan untuk berbagai program pemberdayaan dan pembangunan fisik di desa desa di wilayah Jabon.

Sementara itu, Camat Jabon, Dedik Irwanto S.Sos yang juga kepanjangan tangan Bupati Sidoarjo menyampaikan bahwa proses pemindahan untuk menggabungkan desa desa yang terdampak lumpur lapindo butuh waktu 3 tahun karena status desa beda dengan Kelurahan yang tidak terlalu lama. (Met/Kol)



CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

UJI COBA:
Tim ahli independen, Disporapar Sidoarjo, dan petugas pelaksana menjajal lampu sorot di Stadion Gelora Delta, Rabu (12/7) malam.

Lampu Sorot GOR Terpasang, Jadi Stadion Paling Terang

SIDOARJO - Penggantian 168 lampu sorot pada empat tiang di Stadion GOR Gelora Delta tuntas dikerjakan. Pengujian juga sudah dilakukan. Hasilnya, lampu sorot GOR kini sudah di atas standar internasional yang ditetapkan FIFA.

Proyek untuk persiapan porprov tersebut digarap PT Sarana Berkarya Sejahtera selaku pemenang lelang. Setelah terpasang, Rabu (12/7) malam tim ahli independen dari Asosiasi Profesional Elektrikal Indonesia (APEI) Sidoarjo dan Jatim melakukan *aiming-test illuminance* untuk mengetahui *output* pencahayaan lampu sorot.

"Hasilnya, terukur rata-rata kuat cahaya lampu sebesar 1.700 lux," kata salah seorang tim ahli, Gatut Budiono. Artinya, pencahayaannya sudah memenuhi persyaratan dari PSSI maupun FIFA. Sebab, syarat rata-rata *lux level average* dari PSSI 1.300 lux. Dengan begitu, *shooting* kamera saat malam bisa dilakukan dari jarak 150 meter dari objek gambar. "Jadi, ini sudah bisa untuk siaran TV internasional sesuai syarat FIFA," katanya.

Penggantian lampu sorot tersebut dilakukan untuk efisiensi daya dan penambahan kuat cahaya. Itu menjadi salah satu persiapan porprov

Jatim di Sidoarjo. Apalagi, bertahun-tahun lampu sorot di GOR belum diganti. Lampu sebelumnya, yakni Philips jenis pelepas gas MVF 403, MHNSA 2.000 watt, diganti dengan lampu sorot jenis LED *brand bandell type* TSL 1.000 watt sebanyak 168 unit.

Plh Kepala Disporapar Sidoarjo Mharta Wara Kusuma mengatakan, berdasar hasil pengujian, lampu sorot di Stadion Gelora Delta menjadi lampu sorot stadion paling terang di Indonesia untuk kategori lampu sorot yang menggunakan tower. "Mengalahkan stadion lainnya," ujarnya. (uzi/c19/any)

Jawa Pos

Smartfrend Akan Bantu Promosi Produk UMKM Sidoarjo Agar Naik Kelas

Sidoarjo, Bhirawa

Kota Sidoarjo menjadi salah satu dari 4 kota di Indonesia, yang akan dijadikan oleh pihak Smartfrend untuk menggelar kegiatan Smartfrend WOW 100% Sidoarjo, pada Sabtu 15 Juli 2023.

Regional Head North East Java Smartfrend, Yulianto, dalam media update, Rabu (12/7) kemarin, menyampaikan Kota Sidoarjo dinilai punya sejumlah potensi yang layak untuk dibantu agar bisa cepat maju berkembang.

Diantaranya publikasi keberadaan

UMKM nya agar bisa naik kelas, mendukung kesadaran berlalu lintas dan menggerakkan layanan internet padaarganya.

Plt Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Sidoarjo, Drs Didik Triwahyudi MSi, mengucapkan terima kasih atas partisipasi pihak Smartfrend untuk bersama-sama membangun Kabupaten Sidoarjo tersebut.

Dalam Smartfrend WOW 100% Sidoarjo itu, pihak Smartfrend juga akan menggelar acara jalan sehat bersama hadiah, yang akan dipusatkan di Stadion Gelora Delta Sidoarjo. [kus.bb]

HARIAN
Bhirawa
Mata Surat Bhirawa

Terapkan Jemput Bola, Tingkatkan Pendapatan PBB

KOTA-Untuk menggenjot pendapatan dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo mengambil langkah inovatif dengan menerapkan program jemput bola. Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono mengungkapkan bahwa program tersebut bertujuan untuk memudahkan warga. Caranya dengan melakukan pembayaran PBB di kantor desa atau kelurahan secara bersama-sama.

Dalam program jemput bola, tim BPPD Sidoarjo aktif mengunjungi desa-desa dan kelurahan. Hingga saat ini, beberapa lokasi sudah menjadi sasaran kegiatan ini, termasuk Kelurahan Sekardangan, Sidoklumpuk, Desa Candi Pari, Sidodadi, dan Wage. "Secara bertahap, nantinya mencakup seluruh wilayah di Sidoarjo," ujarnya.

Dengan adanya program jemput bola, warga tidak perlu lagi repot-repot datang ke kantor BPPD untuk membayar PBB. Mereka dapat membayar



DEKAT: Petugas pajak dari BPPD ketika melayani masyarakat Desa Candi Pari, Kecamatan Porong.

pajak tersebut di kantor desa atau kelurahan terdekat dengan rumah mereka. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga dalam membayar PBB secara tepat waktu.

Hingga saat ini pendapatan pajak dari sektor PBB telah mencapai Rp

134 miliar. Meskipun jumlah itu belum mencapai target awal sebesar Rp 267 miliar, namun langkah-langkah inovatif yang diambil oleh BPPD Sidoarjo memberikan harapan untuk mencapai atau bahkan melampaui target tersebut. (nis)

Bawa Pulang 24 Emas dari Fornas VII

Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Sidoarjo telah mencatatkan prestasi gemilang dalam ajang Festival Olahraga Rekreasi Nasional (Fornas) VII. Dalam event yang digelar di Bandung dan sekitarnya pada 2 hingga 9 Juli 2023 tersebut, KORMI Sidoarjo sukses membawa pulang 24 medali emas, 12 perak, dan 13 perunggu.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

FORNAS VII merupakan ajang bergengsi yang diikuti oleh kontingen dari seluruh daerah di Indonesia. Para peserta berkompetisi untuk meraih prestasi terbaik serta medali terbanyak. Kabupaten Sidoarjo tergabung dalam kontingen Jawa Timur yang terdiri dari 1.592 peserta dan ofisial. Analisis Kebijakan

Olahraga di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Umi Salmami mengungkapkan kebanggaannya atas pencapaian KORMI Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo turut berpartisipasi dalam berbagai cabang olahraga nasional. Terutama olahraga petualangan dan tantangan, olahraga

kesehatan dan kebugaran, serta olahraga tradisional dan kreasi budaya.

Prestasi yang diraih oleh Kabupaten Sidoarjo membuat Jawa Timur berhasil menempati posisi kedua sebagai juara umum.

Dengan total 71 medali emas, 69 perak, dan 64 perunggu. Sehingga total medali yang berhasil diraih mencapai 204 medali. Posisi pertama ditempati oleh tuan rumah Jawa Barat dengan total 464 medali.

Tak hanya itu, 24 medali emas dari total 71 medali emas Jawa Timur tersebut merupakan sumbangan dari para atlet olahraga asal Sidoarjo. Dalam Fornas VII, Sidoarjo berhasil menyumbangkan 24 medali emas, 12



BANGGA: Analis Kebijakan Olahraga Disporapar Sidoarjo Umi Salmami (tengah) bersama para juara lomba senam Kebugaran Lansia Pralansia Indonesia (KLPI) dalam Fornas VII.

perak, dan 13 perunggu melalui 17 induk olahraga (inorga) yang beragam. Antara lain senam jantung, senam asma, BMX, senam

kreasi, serta berbagai olahraga tradisional.

"Sidoarjo selalu menyumbangkan medali terbanyak

● Ke Halaman 10



Bawa Pulang 24 Emas...

untuk Jawa Timur," kata Umi.

Prestasi gemilang tersebut merupakan hasil dari semangat dan kerja keras para pegiat olahraga

serta dukungan pengurus KORMI Kabupaten Sidoarjo. Mereka telah mempersiapkan diri secara matang dan berhasil membanggakan Kabupaten Delta sekaligus Provinsi Jawa Timur di tingkat nasional. (*)



Sidoarjo Juara Umum Tarung Drajat

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kabupaten Sidoarjo berhasil menjadi juara umum dalam ajang turnamen Tarung Drajat Bambang Haryo Soekartono (BHS) Cup II tahun 2023 setelah berhasil meraih enam medali emas, tiga perak, dan empat perunggu dengan total 43 poin.

Setelah Sidoarjo, disusul Kabupaten Kediri sebagai juara umum kedua dengan perolehan lima medali emas, tiga perak, dan enam perunggu dengan total 40 poin. Serta juara umum ketiga Kota Kediri raih tiga medali emas dan dua perak dengan total 21 poin.

Ketua Pengprov Keluarga Olahraga Tarung Derajat (Kodrat) Jatim Bambang Haryo Soekartono, Kamis (13/7), mengatakan, hasil dari turnamen Tarung Derajat BHS Cup membuahkan hasil yang positif.

“Prestasi dan kemampuan bertarung atau bertanding mengalami peningkatan. Ini saya pikir sudah muncul juga bibit-bibit baru yang mungkin bisa diarahkan untuk pemuatan latihan daerah (puslatda) untuk ikut kejuaraan multi even,” ujar BHS, panggilan kata Bambang Haryo Soekartono.

Ia mengatakan, Pengprov Kodrat Jatim menyatakan kesiapannya bertanding dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Jawa Timur yang digelar pada September 2023. Pascamengikuti perlombaan tarung drajat BHS Cup II 2023, masing-masing daerah bisa memetakan kekuatan masing-masing. (ant/rd)



Ketua Pengprov Keluarga Olahraga Tarung Derajat (Kodrat) Jatim Bambang Haryo Soekartono saat memberikan hadiah kepada pemenang.

HARIAN
BANGSA

Sidoarjo, Jawa Timur

Pembangunan Flyover Aloha Sudah 54,6 Pers

Diperoleh dari Subbag Perencanaan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri

Proses pembangunan flyover Aloha atau jalan layang di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo terus dipercepat. Saat ini, progres pembangunan flyover tersebut telah mencapai 54,6 persen. Tahap awal pembangunan flyover telah selesai dengan penyelesaian seluruh pier head atau kepala pilar sebagai penyangga jalan layang.

Manajer konstruksi flyover Aloha Aris Purwanto menjelaskan bahwa saat ini sudah terpasang 24 pier head. Setiap flyover, yakni flyover A dan B, memiliki 12 pier head. Flyover A akan digunakan untuk jalur Sidoarjo-Juanda. Sedangkan flyover B akan digunakan untuk jalur Juanda-



Surabaya.

Selain itu, pemasangan balok girder di flyover A dan B juga sudah selesai. Saat ini, sedang dilakukan per-

siapan untuk memasang balok Girder. “Akan ada pemasangan balok Girder yang rencananya dimulai pekan depan,” kata Aris.

Proses pemasangan balok Girder tersebut akan mengikuti urutan di flyover A terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan di flyover B. Tahap terakhir akan di

tahap terakhir akan di pemasangan balok di atas jalan rel Kereta Api baik di flyover A dan flyover B.

Menurut Aris, pemasangan balok girder perlintasan rel Kereta Api dilakukan pada malam hari sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh pihak Kereta Api Indonesia (KAI) pukul 23.30 hingga pukul 03.30. Mengikuti jadwal kereta dari KAI.

Pembangunan flyover Aloha sendiri menggunakan skema multi years dengan anggaran sebesar Rp 350 miliar. Mega proyek flyover Aloha tersebut akan selesai pada tahun 2024 mendatang. (

Kebut Pasang U-Ditch Proyek Jalan Beton Desa Tropodo Waru Target Rampung Ontime

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus fokus kebut memperbaiki infrastruktur beberapa ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo, Rabu, (12/7/2023). Diantaranya, betonisasi Jalan Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru dan Jalan Desa penghubung Desa Geluran Kecamatan Taman - Desa Suko Kecamatan Sukodono.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan dua jalan tersebut merupakan jalan utama yang dilwati masyarakat dan kondisinya setiap musim hujan rusak. Sehingga, langkah betonisasi ini diambil untuk meningkatkan kualitas transportasi dan memperbaiki aksesibilitas di wilayah-wilayah tersebut.

"Jalan di Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru ini masuk pada kategori jalan desa yang padat dan kondisinya rusak sehingga kami perbaiki untuk akses masyarakat yang lebih baik. Sedangkan pada jalan Desa penghubung Geluran-Suko merupakan jalan padat kendaraan dan padat pemukiman dimana jalan ini menjadi jalan utama masyarakat menuju jalan raya Taman. Keduanya ditargetkan selesai akhir Desember 2023," jelasnya Gus Muhdlor pada Rabu (12/7/2023).

Gus Muhdlor juga menegaskan proyek betonisasi dua jalan desa tersebut merupakan bagian dari program pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sido-



Pemasangan U-Ditch desa Tropodo Waru.

arjo yang memiliki peran penting dalam menghubungkan masyarakat lokal dengan pusat-pusat ekonomi dan sosial di sekitarnya.

"Dengan betonisasi jalan ini, kami harapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam kemudahan transportasi, mengurai kemacetan, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut," tutup Gus Muhdlor.

Kepala Dinas PU Bina Marga Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan progres betonisasi untuk Jalan Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru dengan panjang 930 meter dan lebar 4 meter ini sudah memasuki tahap pemasangan U-Ditch (drainase jalan kanan-kiri) sepanjang 140 meter. Selain drainase, bulan Juli ini ditargetkan sudah mulai dilakukan pengecoran lapisan pondasi bawah.

"Pemasangan drainase ini untuk menampung air hujan serta menjaga kualitas jalan agar tidak cepat rusak karena

genangan air," jelas Dwi.

Sedangkan untuk jalan penghubung desa Geluran, Kecamatan Taman dan desa Suko, Kecamatan Sukodono, akan mulai dikerjakan pada minggu ke empat bulan Juli 2023. Jalan ini memiliki panjang 1,5 kilometer dengan lebar 6-7 meter.

"Kedua proyek betonisasi tersebut akan rampung pada Desember 2023 tahun ini. Mengingat urgennya kondisi jalan sehingga kami kebut," ucapnya.

Ia juga menambahkan betonisasi kedua jalan Desa tersebut dilakukan dengan standar yang tinggi untuk memastikan daya tahan jalan yang lebih baik dalam menghadapi cuaca dan beban lalu lintas.

"Kami menghimbau agar masyarakat bersabar selama proses konstruksi berlangsung. Kami juga berupaya meminimalisir dampak yang mungkin timbul seperti kemacetan lalu lintas dan gangguan pada aktivitas sehari-hari," tutupnya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KABUPATEN SIDOARJO

Eksekusi Dinilai Lamban

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Pedagang Pasar Larangan Tagih Janji Penertiban Satpol PP Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Belasan pedagang Pasar Larangan, Kecamatan Candi, Sidoarjo meluruk kantor Satpol PP Pemkab Sidoarjo, Rabu (12/07/2023) sore. Mereka menagih janji penertiban pedagang pancakan di sisi timur pasar tradisional terbesar di Sidoarjo yang masih berjualan sampai saat ini tanpa adanya penertiban dan penjagaan.

"Kami menagih janji penertiban pedagang pancakan yang sudah berbulan-bulan tetap bebas berjualan tanpa penertiban. Padahal, kami sebagai pedagang sejak awal sudah patuh sama pemerintah yakni dengan bersedia pindah ke sisi barat pasar. Dulu katanya dua bulan sudah pasti direlokasi. Tapi, sekarang sampai 7 bulan mereka tetap tidak diterlokasi dan bebas berjualan," ujar perwakilan pedagang Pasar Larangan, Ismail saat di Satpol PP Pemkab Sidoarjo, Rabu (12/07/2023) sore.

Menurut Ismail dan sejumlah pedagang lainnya yang sudah terlanjur pindah ke sisi barat pasar, jika dibiarkan pedagang pancakan di sisi timur tetap berjualan, hal itu akan sangat berdampak terhadap pendapatan pedagang di sisi barat Pasar Larangan.

"Makanya sekarang ini kami mempertanyakan komitmen Satpol PP untuk menertibkan para pedagang di sisi timur itu. Jangan dibiarkan bebas berlama-lama. Kami pasti yang dirugikan. Apalagi, sekarang pedagang yang punya lapak di dalam pasar juga ikut berjualan di depan. Kami sudah tidak bisa apa-apa lagi. Kapan ini mau ditertibkan," pintanya.

Hal yang sama disampaikan pedagang lainnya, Ummi Fadilah. Menurutnya, hanya para pedagang yang sudah terlanjur pindah ke sisi barat pasar seperti kena prank kebijakan Pemkab Sidoarjo. Karena dirinya dan



TAGIH - Belasan pedagang Pasar Larangan mendatangi kantor Satpol PP Pemkab Sidoarjo menagih janji penertiban pedagang di sisi timur pasar terbesar di Sidoarjo itu, Rabu (12/07/2023) sore.

rekan-rekannya sudah rela pindah ke sisi barat dengan janji pedagang di di sisi timur akan segera ditertibkan, kenyataannya

tidak pernah ada penertiban. "Kami diminta pindah kami mengikuti peraturan. Tapi sekarang yang di sisi timur tetap

bebas berjualan. Ini mohon untuk segera ditindaklanjuti dengan penertiban secepatnya," tegasnya.

Sementara Satpol PP Pemkab Sidoarjo telah berupaya untuk penertiban. Namun masih belum beres, Satpol PP arjo tetap berkor melakukan pener yang berjualan di Larangan itu. "K untuk melokasi: Kapan? Lihat saja tanggal mainnya. Selain itu, Yan Satpol PP bakal n dinasi lebih lanjut terkait lainnya. I dan Pemkab Sido dukung upaya p "Kali ini, kami t lagi. Setelah diter lagi. Kami hanya masyarakat aga berjalan dengan l Secepatnya akan l pungkasnya. (pa

POJOK KIRI
KABUPATEN SIDOARJO

Baru Diganti, Pencahayaan Stadion Gelora Delta di Atas Standar Internasional

LAKA LANTAS



TRAGIS: Kondisi pengemudi bentor setelah terlintas ban truk di Candi.

Terbentur, Pengemudi Rantar Tawar



Baru Diganti,...

dengan standar FIFA untuk pencahayaan stadion sepak bola di luar ruangan. "Yaitu 200 lux untuk latihan, 400 lux untuk kompetisi amatir, dan 600 lux untuk kompetisi profesional," imbuhnya.

Gatut menjelaskan bahwa pencahayaan lampunya sebesar 1.300 lux yang menjadi syarat dari PSSI untuk meningkatkan pertandingan sepak bola dapat disiarkan secara langsung oleh stasiun televisi nasional.

KOTA-Sadion Gelora Delta Sidoarjo kini telah memenuhi standar kuat cahaya lampu yang ditetapkan oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA). Pencapaian tersebut berkat penggantian lampu penerangan di empat tower yang terletak di keempat pojok stadion.

Hasil uji coba terhadap lampu sorot di Stadion Gelora Delta Sidoarjo mengungkapkan bahwa rata-rata tingkat pencahayaan mencapai angka 1.700 lux. Sedangkan standar PSSI dan FIFA untuk sudut

kuat cahaya lampu sorot sebesar 1.300 lux.

Sebelumnya, stadion tersebut menggunakan lampu eksisting dengan jenis pelepas gas MVF 403, MHNSA 2 ribu watt sebanyak 168 unit. Lampu lama tersebut menghasilkan tingkat pencahayaan rerata sekitar 700 hingga 800 lux. Namun, sekarang lampu tersebut telah diganti dengan lampu sorot LED tipe TSL 1.000 watt sebanyak 168 unit yang mampu menghasilkan tingkat pencahayaan sebesar 1.700 lux. Tim ahli dipimpin Gatut Budiono melakukan uji coba aiming iluminasi lampu sorot di Stadion Gelora Delta

Sidoarjo. Hasilnya, dengan lampu baru itu tidak hanya memenuhi syarat untuk Porprov Jatim saja. "Stadion ini sudah siap digunakan untuk berbagai pertandingan sepak bola dengan standar yang ditetapkan oleh PSSI dan FIFA," katanya.

Selama uji coba aiming iluminasi tersebut, Gatut mengakui bahwa Stadion Gelora Delta Sidoarjo menunjukkan performa yang luar biasa. Bahkan bisa dianggap stadion dengan pencahayaan terbaik di Indonesia berdasarkan standar lux level average dari PSSI sebesar 1.300 lux. Begitu juga

• Ke Halaman 10



TERANG: Sejumlah tim ahli bersama Pih Kepala Disporapar Sidoarjo mengukur rata-rata kuat cahaya lampu yang ada di Stadion Gelora Delta

Dengan kekuatan pencahayaan antara 1.300 hingga 1.400 lux, televisi nasional dapat melakukan pengambilan gambar dari jarak 150 meter.

Sedangkan untuk siaran langsung televisi internasional, diperlukan pencahayaan antara 1.400 hingga 1.700 lux dengan jarak tembak kamera televisi ke objek gambar sekitar 150 meter.

Dengan hasil itu, dia menyimpulkan bahwa Stadion Gelora Delta Sidoarjo dengan pencahayaan stadion sebesar

1.700 lux sudah memenuhi syarat untuk siaran televisi nasional maupun internasional sesuai dengan persyaratan FIFA. Bahkan ke depan, Pengcab PSSI Sidoarjo dapat mengundang klub-klub elit Eropa dan Amerika Latin untuk berlaga di Stadion Gelora Delta Sidoarjo pada malam hari. "Sehingga stadion ini menjadi kebanggaan warga Sidoarjo," ucapnya.

Sementara itu, Direktur PT Sarana Karya Solusindo (PT SKS) Reza Kurniawan menegaskan bahwa hasil uji coba menunjukkan sudut pencahayaan

yang lebih terang.

Selain itu, teknologi lampu sorot ini jauh lebih maju dibandingkan dengan lampu sebelumnya yang masih menggunakan pengaturan manual.

Saat ini, lampu di Stadion Gelora Delta Sidoarjo sudah lebih canggih dengan kemampuan pengaturan melalui sistem. Bahkan sudah setara dengan stadion-stadion internasional, seperti Jakarta International Stadium (JIS), Gelora Bung Karno (GBK) di Jakarta, dan Gelora Bung Tomo (GBT) di Surabaya.

"Hanya ada empat standar serupa di Indonesia. Rencananya Stadion Sebelas Maret akan menyusul," katanya.

Kelebihan lainnya adalah jika terjadi gangguan listrik, lampu akan menyala dengan otomatis.

Lampu langsung menyala dengan kekuatan 1.700 lux. "Kalau terjadi gangguan, lampu sorot akan menyala dengan otomatis membentuk kata 'GOAL'."



Eksekusi Dinilai Lamban

Pedagang Pasar Larangan Tagih Janji Penertiban Satpol PP Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Belasan pedagang Pasar Larangan, Kecamatan Candi, Sidoarjo meluruk kantor Satpol PP Pemkab Sidoarjo, Rabu (12/07/2023) sore. Mereka menagih janji penertiban pedagang pancakan di sisi timur pasar tradisional terbesar di Sidoarjo yang masih berjualan sampai saat ini tanpa adanya penertiban dan penjagaan.

"Kami menagih janji penertiban pedagang pancakan yang sudah berbulan-bulan tetap bebas berjualan tanpa penertiban. Padahal, kami sebagai pedagang sejak awal sudah patuh sama pemerintah yakni dengan bersedia pindah ke sisi barat pasar. Dulu katanya dua bulan sudah pasti direlokasi. Tapi, sekarang sampai 7 bulan mereka tetap tidak diteruskan dan bebas berjualan," ujar perwakilan Pedagang Pasar Larangan, Ismail saat di Satpol PP Pemkab Sidoarjo, Rabu (12/07/2023) sore.

Menurut Ismail dan sejumlah pedagang lainnya yang sudah terlanjur pindah ke sisi barat pasar, jika dibiarkan pedagang pancakan di sisi timur tetap berjualan, hal itu akan sangat berdampak terhadap pendapatan pedagang di sisi barat Pasar Larangan.

"Makanya sekarang ini kami mempertanyakan komitmen Satpol PP untuk menertibkan para pedagang di sisi timur itu. Jangan dibiarkan bebas berlama-lama. Kami pasti yang dirugikan. Apalagi, sekarang pedagang yang punya lapak di dalam pasar juga ikut berjualan di depan. Kami sudah tidak bisa apa-apa lagi. Kapan ini mau diterbitkan," pintanya.

Hal yang sama disampaikan pedagang lainnya, Umni Fadilah. Menurutnya, hanya para pedagang yang sudah terlanjur pindah ke sisi barat pasar seperti kena prank kebijakan Pemkab Sidoarjo. Karena dirinya dan



TAGIH - Belasan pedagang Pasar Larangan mendatangi kantor Satpol PP Pemkab Sidoarjo menagih janji penertiban pedagang di sisi timur pasar terbesar di Sidoarjo itu, Rabu (12/07/2023) sore.

sekarang ini sudah rela pindah ke sisi barat dengan janji pedagang di di sisi timur akan segera diterbitkan, kenyataannya

tidak pernah ada penertiban. "Kami diminta pindah kami mengikuti peraturan. Tapi sekarang yang di sisi timur tetap

bebas berjualan. Ini mohon untuk segera ditindaklanjuti dengan penertiban secepatnya," tegasnya.

Sementara Sekretaris Satpol PP Pemkab Sidoarjo Yany Setyawan mengaku pihaknya telah berupaya untuk melakukan penertiban. Namun upaya itu, masih belum berhasil. Kendati demikian, Satpol PP Pemkab Sidoarjo tetap berkomunikasi untuk melakukan penertiban pedagang yang berjualan di sisi timur Pasar Larangan itu. "Kami komitmen untuk melakukan penertiban. Kapan? Lihat saja nanti, tunggu tanggal mainnya," katanya.

Selain itu, Yany menguraikan Satpol PP bakal melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak terkait lainnya. Termasuk DPRD dan Pemkab Sidoarjo untuk mendukung upaya penertiban itu.

"Kali ini, kami tidak ingin gagal lagi. Setelah diterbitkan tapi balik lagi. Kami hanya ingin doa dari masyarakat agar penataan ini berjalan dengan baik dan lancar. Secepatnya akan kami tertibkan," pungkasnya. (par/wan)

memo X

Pencahayaan di Atas Standar PSSI dan FIFA Stadion Gelora Delta Sidoarjo Paling Terang di Indonesia

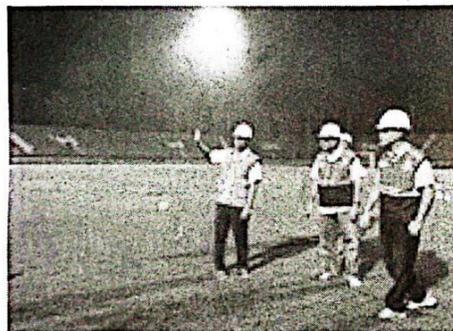
Sidoarjo, Memo X

Stadion Gelora Delta Sidoarjo kini mampu memenuhi standar kuat cahaya lampu yang dipatok Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA). Ini menyusul penggantian lampu penerangan di empat tower yang ada di keempat pojok stadion kebanggaan warga Kota Delta itu.

Berdasarkan hasil uji coba lampu sorot di Stadion Gelora Delta Sidoarjo ini terukur lux level average ketemu angka 1.700 lux. Padahal, standar PSSI maupun FIFA rata-rata sudut kuat cahaya lampu sorot itu sebesar 1.300 lux.

Awalnya di Stadion Gelora Delta Sidoarjo ini terpasang lampu eksisting philips jenis pelepas gas MVF 403, MHNSA 2.000 Watt dengan jumlah sebanyak 168 unit. Lampu lama ini berdasarkan hasil test iluminasi lampu eksisting terukur rerata 700 - 800 lux. Kini diganti dengan lampu sorot led brand Bandell type TSL 1.000 Watt sebanyak 168 unit terukur lux level average di angka 1.700 lux.

Brand lampu Bandell ini merupakan lampu brand lokal yang sudah menasional. Produk lampu ini asli dari Sidoarjo sekaligus putra daerah yang diproduksi PT Sarana Karya Solusindo (PT SKS) dengan site pabrik di JL Raya Lingkar Timur, Buduran, Sidoarjo. Sedangkan pekerjaan pemasangan lampu sorot led dan kabel listrik maupun kontrolnya dikerjakan PT Sarana Berkarya Sjahtera yang juga dari Sidoarjo yang beralamat di Perum Jenggolo Asri, Desa Sidokerto,



UJI COBA - Sejumlah tim ahli bersama Plh Kepala Disporapar dan pelaksanaan mengukur rata-rata kuat cahaya lampu yang ada di Stadion Gelora Delta Sidoarjo yang baru diganti dalam rangka menyambut Porprov Jatim, Selasa (12/07/2023) malam.

Kecamatan Buduran, Sidoarjo.

"Dengan lampu baru ini, maka Stadion Gelora Delta Sidoarjo tidak hanya layak digunakan dalam perhelatan Porprov Jatim Tahun 2023 ini saja. Akan tetapi sudah bisa dimanfaatkan untuk berbagai pertandingan sepakbola dengan standar yang ditetapkan PSSI maupun FIFA," ujar Tim Ahli Independen, Ir H Gatut Budiono, MSc, IPU kepada Memo X, Selasa (12/07/2023) malam saat test aiming iluminasi lampu sorot Stadion Gelora Delta Sidoarjo.

Saat test aiming iluminasi lampu sorot itu, Gatut Budiono yang juga Dekan Fakultas Volasi Untag Surabaya ini didampingi sejumlah tim ahli lainnya. Diantaranya Ir H Hadi Tasmono, MT, IPU yang juga dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Untag Surabaya dan dosen Teknik Elektro STT-PI N. Selain itu, terdapat Ir H Sugiono, M.M, IPU (Ahi Utama APEI Jawa Timur) dan H Ary Mulyanto, ST (Ahi Utama APEI

Jawa Timur).

"Dengan hasil uji coba hari ini, hasilnya sudah luar biasa untuk sekelas Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Bisa jadi lampu di Stadion Gelora Delta Sidoarjo ini menjadi stadion paling kuat cahaya lampu (terang) di Indonesia berdasarkan syarat lux level average dari PSSI sebesar 1.300 lux. Begitu pun standar FIFA untuk kuat cahaya di stadion sepakbola outdoor 200 lux untuk latihan (training), 400 lux untuk kompetisi amatir dan 600 lux untuk kompetisi profesional," imbuh Gatut.

Gatut menguraikan lampu (pencahayaan) sebagai syarat 1.300 lux dari PSSI ini untuk pertandingan sepakbola itu dapat disiarkan langsung oleh stasiun Televisi Nasional. Bahkan dengan kekuatan cahaya 1.300-1.400 lux, Televisi Nasional bisa shooting (pengambilan) gambar dari jarak 150 meter. Kemudian untuk siaran langsung Televisi Internasional membutuhkan 1.400 -1.700 lux dengan jarak tembak

(kamera televisi ke objek gambar) shooting 150 meter.

"Hasil ini bisa disimpulkan Stadion Gelora Delta Sidoarjo dengan kuat cahaya lampu stadion yang mencapai 1.700 lux itu, bisa digunakan untuk siaran Televisi Nasional dan Internasional sesuai yang disyaratkan FIFA. Bahkan ke depan PSSI Pengcab Sidoarjo bisa mengundang klub elite Eropa dan Amerika Latin untuk berlagu malam hari di Stadion Gelora Delta Sidoarjo ini. Agar prestasi Pemkab Sidoarjo bisa semakin menasional dan stadion ini bisa menjadi stadion kebanggaan warga Sidoarjo," tegas Gatut.

Sementara Direktur PT Sarana Karya Solusindo (PT SKS), Reza Kurniawan menegaskan, berdasarkan hasil uji coba itu sudut pencahayaan jauh lebih terang. Kemudian teknologinya juga jauh lebih berkembang dari lampu sebelumnya yang masih secara manual.

"Sekarang lampu Stadion Gelora Delta Sidoarjo sudah lebih canggih bisa disetting by system. Bahkan sudah setingkat Stadium Internasional. Di Indonesia misalnya setara dengan Jakarta International Stadium (JIS), Gelora Bung Karno (GBK) di Jakarta dan Gelora Bung Tomo (GBT) di Surabaya. Se Indonesia hanya ada 4, rencananya menyusul Stadion Segiri Samarinda," jelas Reza Kurniawan.

Tidak hanya itu, kelebihan lainnya saat suplay power maintenancenya kurang baik maka lampu sorot LED waktu menyalaunya lebih cepat (secara langsung). Hal ini tidak butuh waktu seperti lampu lama yang terpasang sebelumnya. (par/wan)

memo X

REMBUG STUNTING :
Sekretaris Desa Wonokalang, Arifun Nur mewakili Kades, Sujarwoto memimpin Musyawarah Desa Dalam Rangka Rembuk Stunting. (par)



Wanita Desa Wonokalang Giat Cegah Stunting

Sidoarjo, Memo X

Melalui musyawarah, para wanita Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu, berembuk mengusulkan programnya kepada Pemerintah Desa Wonokalang guna mencegah stunting pada balita, Kamis (13/7/2023). Tak kurang dari tiga puluh orang terbagi menjadi 3 kelompok untuk mengusulkan program dan kebutuhan guna mendukung kegiatannya dalam upaya mencegah stunting. Tiga kelompok tersebut menyangkut kegiatan warga yang terkait dengan Posyandu, Paud, dan masyarakat umum.

Kader kesehatan desa adalah ujung tombaknya. Bidan desa, Murnianah menyatakannya mereka para kader bersentuhan langsung dengan warga. "Mereka para kader kesehatan adalah ujung tombaknya jadi mereka yang mengusulkan program maupun kebutuhan penunjang untuk diusulkan ke desa. Kami berharap desa dapat merealisasikan agar pencegahan stunting dapat optimal dan berhasil," harapnya.

Selama ini Desa Wonokalang tidak termasuk daerah Lokus (lokasi fokus) stunting. Dari 200 anak balita yang ada di Wonokalang hanya 10 anak yang kategori stunting, dan semuanya sudah pada masa pemulihan yang baik.

Sementara pendamping pencegahan stunting dari kecamatan Wonoayu, Rina menyatakan bahwa pencegahan stunting bukan hanya tanggungjawab kader kesehatan, melainkan tanggungjawab semua pihak. "Pencegahan stunting menjadi tanggung jawab semua pihak dari pemerintah desa, dinas kesehatan, orang tua, masyarakat, bahkan para calon pengantin. Intinya semua harus menjaga kesehatan anak sejak di dalam kandungan sampai usai balita. Untuk para wanita muda maupun para ibu dengan makan makanan bergizi akan membantu pencegahan stunting," tutupnya.

Sekretaris Desa Wonokalang, Arifun Nur mewakili Kepala Desa Sujarwoto saat membuka acara tersebut menyatakan kesanggupannya untuk mengakomodir usulan para kader kesehatan dan ibu dalam upaya pencegahan stunting. "Demi kesejahteraan warga, kami akan berupaya mengakomodir usulan dan program para ibu dalam pencegahan stunting, dan bersama para lembaga pemerintahan desa, akan kami musyawarahkan untuk direalisasikan," ujarnya. (par/dar)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Masalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro ikut membersihkan sampah dan eceng gondok dalam kerja bakti di Sungai Penatarsewu.

Dengan menaiki perahu para personel polisi penuh semangat menyingkirkan tumpukan sampah terutama di

Polresta Sidoarjo Bersama Forkopimcam Tanggulangin Kerja Bakti di Desa Penatarsewu

Sidoarjo, Memorandum

Polresta Sidoarjo bersama Forkopimcam Tanggulangin menggelar kerja bakti di Sungai Penatarsewu, Kamis (13/7) pagi. Usai melaksanakan kegiatan itu, polresta bareng forkopimcam membagikan paket sembako ke warga setempat.

Pada kesempatan ini, polisi bersama TNI, dan forkopimcam menyampaikan imbauan ke warga untuk turut peduli dengan menjaga kebersihan aliran Sungai Penatarsewu. Lingkungan yang bersih akan membuat nyaman kawasan dan sehat. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pembagian paket

sembako. Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro mengatakan pihaknya terus memfasilitasi kegiatan kepedulian sosial dan lingkungan. Kita usaya di wilayah Penatarsewu. "Sebagai wujud kedekatan Polri dengan masyarakat, akan terus dimasifkan menyapa warga di wilayah-

wilayah desa. Sambil menjaga situasi kamtibmas tetap aman dan kondusif, kami menebar kepedulian bagi sesama dan lingkungan sekitar," ujar kapolresta.

Terkait adanya kepedulian polisi pada kegiatan kerja bakti dan bakti sosial di wilayahnya, Camat Tanggulangin Sabino Mariano menilai ini sebagai langkah positif yang harus ditinkat. "Kan timnas aman kan kondisi, dukungan dan lingkungan yang nyaman tentu membuat kita sebagai warga tambah senang," katanya. (Jok/nov)

Kapolresta Turun Langsung ke Lokasi

POLISI, TNI, forkopimcam, para komunitas, dan warga gotong-royong melaksanakan kerja bakti di Sungai Penatarsewu, Tanggulangin, Sidoarjo, Kamis (13/7).

Kegiatan bersama tersebut membersihkan sungai dari sampah maupun tanaman yang menyumbat aliran sebagai upaya pelestarian lingkungan dan mencegah penumbuhan sungai dari kotoran yang menumpuk.

Di lokasi tampak turut melaksanakan kerja bakti tersebut Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro beserta pejabat utama dan kapolsek jajaran. Ada

juga Camat Tanggulangin Sabino Mariano serta Danramil Tanggulangin beserta anggotanya.

Melalui kerja bakti bersama itu diharapkan dapat mengedukasi dan memotivasi warga untuk senantiasa peduli, dan tanggap terhadap kondisi lingkungan masing-masing demi keamanan dan kenyamanan yang dapat dirasakan bersama.

Kusumo menjelaskan kerja bakti membersihkan sampah di wilayah sungal, mangrove, dan sejumlah lokasi adanya sampah dilakukan serentak di wilayahnya. Sebagai

wujud kepedulian Polri bersama terkait pada lingkungan.

"Kami mengajak masyarakat turut menjaga kebersihan dan menumpuk di sungai. Der kita yang bersih, hidup teras sehat," tutur kapolresta.

Menurut Kusumo, dengan bebas dari sampah terjadinya penyumbatan air banjir. Karena kepedulian masyarakat diharapkan terus dilakukan. (Jok/nov)

